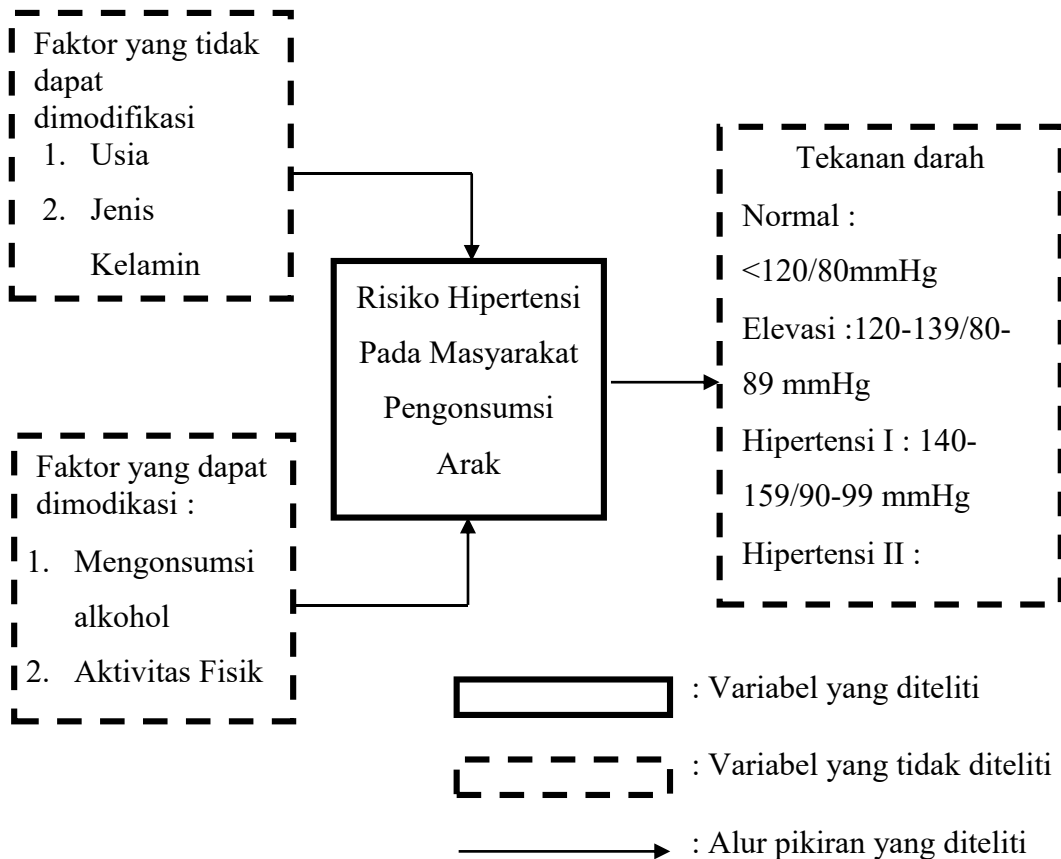


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan penggambaran hubungan antara berbagai variabel penelitian, yang dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai sumber dan teori yang ada. Kemudian menyusun teori yang digunakan sebagai landasan untuk penelitian yang dilakukan. Diagram dalam kerangka konsep harus menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti. Kerangka konsep yang dibuat secara teliti dan benar dapat memberikan informasi yang jelas kepada peneliti dalam memilih desain penelitian (Siyoto and Sodik, 2018). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dijelaskan pada gambar 1 berikut adalah:



Gambar 1 Gambaran Risiko Hipertensi pada Masyarakat Pengonsumsi Arak di Banjar Kubu, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem Tahun 2023

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah konsep atau ide yang digambarkan dalam istilah yang terukur. Dalam penelitian, istilah yang dimaksud mengacu pada karakteristik, kualitas, sifat, atau atribut terukur dari seorang individu, sebuah benda, atau suatu situasi tertentu yang dipelajari. Misalnya badan, darah, atau kolesterol bukanlah termasuk variabel, sedangkan yang termasuk variabel adalah tinggi badan, berat badan, tekanan darah, atau kadar kolesterol. Variabel penelitian dapat dibagi menjadi 3 yaitu variabel berdasarkan dimensinya (tunggal, agregat), berdasarkan celah pengamatannya (variabel diskrit, variabel kontinu) dan berdasarkan deskripsi penelitian (variabel bebas, terikat, eksternal, antara dan moderator) (Masturoh, 2018). Jenis variabel yang digunakan pada penelitian kali ini adalah variabel tunggal yaitu Gambaran Risiko Hipertensi pada Masyarakat Pengonsumsi Arak di Banjar Kubu, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem Tahun 2023.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memberikan batasan dan cara mengukur variabel yang diteliti, hal tersebut memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. Sementara pada saat pengolahan dan analisis data, definisi operasional dapat memudahkan karena data yang dihasilkan sudah terukur dan siap untuk diolah dan dianalisis. Dengan definisi operasional yang tepat maka batasan ruang lingkup penelitian atau pengertian variabel-variabel yang diteliti lebih fokus mengarah ke apa yang diteliti (Masturoh, 2018). Definisi operasional penelitian ini dijelaskan pada tabel 2 berikut :

Tabel 2
 Definisi Operasional Gambaran Risiko Hipertensi pada Masyarakat Pengonsumsi Arak di Banjar Kubu, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem Tahun 2023

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Pengukuran
1	Gambaran risiko hipertensi pada masyarakat pengonsumsi arak	Risiko hipertensi pada masyarakat pengonsumsi arak dapat diukur dengan hasil mengukur tekanan darah yang diukur 2-3 kali.	Tensimeter Aneroid	Interval	a. Normal : <120/80mm Hg b. Elevasi :120-139/80-89 mmHg c. Hipertensi I : 140-159/90-99 mmHg d. Hipertensi II : $\geq 160/\geq 100$ mmHg